

HUBUNGAN KEPADATAN VEKTOR DENGAN KEJADIAN DBD DI KELURAHAN BANDARHARJO KOTA SEMARANG

ASTRYANA C LOMI -- 25010110141128
(2014 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama di Kota Semarang. Kelurahan Bandarharjo merupakan wilayah endemis DBD dan daerah yang rawan rob atau tergenang banjir. Tujuan penelitian adalah menilai hubungan kepadatan vektor dengan kasus DBD di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability*, dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian sebesar 104 KK, yang diamati 6-10 rumah per RW. Pengukuran variabel kepadatan jentik, pH, dan salinitas air menggunakan lembar observasi. Analisis statistik dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Bandarharjo merupakan wilayah risiko tinggi penularan DBD dengan HI 47,11%, CI 16,15%, dan BI 66,34. Total kontainer yang diperiksa adalah 427 dengan kontainer positif jentik 69. Kontainer yang paling banyak terdapat jentik adalah bak mandi yang terletak di dalam rumah. Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kepadatan jentik vektor dengan kejadian DBD ($p=0,5$) di Kelurahan Bandarharjo. Disarankan perlu dilakukan monitoring kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), serta bekerja sama dengan kader dan ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk survei larva seminggu sekali.

Kata Kunci: Kepadatan Jentik, Vektor, DBD, Salinitas, pH air